



Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series

Journal Homepage : <https://jurnal.uns.ac.id/seeds/index>

DOI: <https://dx.doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56852>

PENGARUH MEDIA STICKY NOTES TERHADAP PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI

Fitratullah

SMA IT Ishlahul Ummah Boarding School
pipitfitra@gmail.com

Article Info :

Available online 01/03/2021

Keywords:

*learningoma
media sticky notes
student participation*

Abstract

Student participation in learning is very important to create active, creative and fun learning. The creativity of the teacher is needed to build participation, including the use of media. The purpose of this literature review is to determine the use of sticky note media on student participation in economic learning. The results of this study indicate that the use of sticky note media is an alternative media in the form of paper of a certain size which is given to all students as a means to write things that are not understood or want to be asked from the display of images that become learning material. Using sticky notes shows that student participation in learning activities is better than without using media. Students seem to play an active role in writing down ideas, ideas or questions in sticky notes and the results are pasted on the blackboard.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan diperlukan partisipasi siswa secara aktif. Dengan menggunakan strategi yang tepat untuk menumbuhkan partisipasi siswa maka tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai semaksimal mungkin.

Nurhasanah, Jayadi, Sa'diyah, dan Syafrimen (2019). Menyatakan bahwa "strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran".

Berbagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai strategi untuk menumbuhkan partisipasi siswa, Salah satunya dengan menggunakan media berupa sticky note, yaitu lembaran kertas dengan ukuran tertentu yang memiliki perekat yang bisa ditempel dan dilepas berulang kali. Sticky note ini digunakan untuk mencatat hal-hal kecil atau hal-hal penting lainnya. Dengan media ini siswa diharapkan berperan aktif untuk menuliskan ide, gagasan atau pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan guru.

Menurut Arsyad (2013:10) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sticky note terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sticky note adalah media alternative berupa kertas dengan ukuran tertentu yang diberikan kepada seluruh siswa sebagai sarana untuk menuliskan hal-hal yang tidak dimengerti atau yang ingin ditanyakan dari penayangan gambar yang menjadi bahan materi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Media

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan disebutkan bahwa media merupakan perantara/ penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk (dalam Dagun, 2006: 634). Media berasal dari bahasa latin medius yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Media diartikan juga sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Arsyad, 2002: 4).

Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002: 3) menyebutkan dalam konteks dunia pendidikan mengungkapkan bahwa secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah dalam pengertian tersebut termasuk kedalam media. Sehingga pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Kesimpulannya media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi bisa berupa pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

Dalam kajian ini dibahas penggunaan sticky note sebagai media untuk merangsang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sticky notes menurut Arini dan Nuryatin (2018) merupakan selembar kertas berperkat, berwarna-warni dengan ukuran khusus. Pendapat ini senada dengan yang disampaikan oleh Andrian (2017) sticky note merupakan kertas berperkat, berukuran kecil dan berwarna warni.

Di Indonesia, sticky notes lebih dikenal dengan sebutan Post it sebuah merek sticky notes produk dari 3M (Minnesota Mining and Manufacturing Company), yang merupakan perusahaan asal Amerika. Kertas yang akrab dengan pelajar, mahasiswa, dan pegawai kantoran ini dianggap sebagai salah satu produk temuan yang membantu pekerjaan banyak orang. Sticky notes sangat universal karena dapat diaplikasikan untuk berbagai keperluan. Bisa dijadikan kartu nama, kalender nota book, catatan pengingat kerja atau tugas sekolah yang dapat ditempel di meja kerja atau dinding ruangan, mading dan catatan petunjuk jalan yang dapat ditempelkan pada setir mobil (<http://m.teen.co.id/amp/727/asal-mulapenggunaan-post-it-note>).

Dalam hal ini Sticky notes digunakan sebagai media untuk menstimulus siswa agar dapat memberikan pendapat atau idenya melalui tulisan. Penggunaan sticky notes sebagai media untuk melihat partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi.

B. Pengertian Partisipasi Siswa

Partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut (Suryosubroto, 2002:278)

Kunci pemikiran dari definisi partisipasi adalah adanya keterlibatan mental dan emosi yang ikut serta dalam suatu perencanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan kematangan dan tingkat kewajibannya.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas fisiknya yaitu dengan anggota badan bergerak, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja. Peserta didik tidak hanya duduk mendengarkan, melihat atau pasif. Beberapa aktifitas fisik dan psikis seperti membaca, memperhatikan, bertanya, diskusi, mendengarkan diskusi, menulis, menyalin, menggambar, menganalisis, menaruh minat dan sebagainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi aspek fisik maupun psikis yang akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Pengetahuan yang bermakna akan diperoleh siswa secara sadar dan menuntunnya untuk mandiri dan belajar berinteraksi social dengan sesama.

Guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menerapkan berbagai metode sehingga diperlukan kreatifitas dan komitmen guru untuk membiasakan siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dapat mengarahkan dan melibatkan siswa untuk lebih terbuka dan sensitive sehingga tercipta suasana kelas yang hidup antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

C. Pembelajaran

Menurut Smith (2010: 28) pembelajaran adalah sebuah proses yang memberi perubahan terjadinya prilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar dan sebuah produk dari hasil proses pembelajaran tersebut. Menurut Raigeluth (dalam Yamin, 2010: 24) pembelajaran adalah suatu proses membangun situasi serta kondisi belajar melalui penataan pelaksanaan komponen tujuan pembelajaran, materi, metode, kondisi, media, waktu, dan evaluasi yang tujuannya adalah pencapaian hasil belajar anak.

Beberapa definisi terkait dengan pembelajaran mengungkapkan kesamaan bahwa pembelajaran merupakan kombinasi dari berbagai unsur yang saling terkait satu sama lain, di dalamnya terdapat proses saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menurut Nasution (dalam Sugihartono, 2007: 80) merupakan suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar. Guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa termasuk kedalam lingkungan. Adapun menurut Hamalik (1995: 57) pembelajaran disusun dengan mengkombinasikan seluruh unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran

D. Sticky notes untuk meningkat partisipasi

Untuk meningkatkan partisipasi siswa salah satunya adalah dengan penggunaan media sticky note, sebagaimana Susan Verner (Andrian, 2017) mengemukakan dalam pembelajaran sticky note dapat digunakan sebagai: media belajar sederhana dan menyenangkan, menulis catatan atau hal-hal penting yang diperoleh peserta didik, sebagai alat menjawab pertanyaan, tempat menulis kosa kata baru yang sesuai abjad, tempat menulis jawaban dan peserta didik menyusun pertanyaan atau pernyataan, menantang siswa untuk menjadi ahli dalam menguasai kosakata baru dan untuk mengutip kata bijak dan kemudian menulis dan menempelnya menggunakan sticky notes.

Dari beberapa contoh penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mengutip kesimpulan dari penelitian (Lestari, 2019): Bahwa dengan menggunakan sticky note siswa mampu menulis pantun dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 82 berbeda dengan siswa yang tidak menggunakan sticky note dengan nilai rata-rata 45 dan termasuk kategori kurang. Hasil uji hipotesis menunjukkan pada taraf signifikan = 0,05 dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 58$ didapat $t_{tabel} = 2,00$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,27 > 2,00$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh media sticky notes terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.
2. Mengutip kesimpulan dari penelitian (Sobah & Hasanah, 2013) : Hasil analisis belajar afektif dan psikomotor siswa yang diamati dengan menggunakan media sticky notes menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen atau kelas replikasi lebih baik dari kelas kontrol yang didukung dengan analisis angket respons siswa yang baik dengan rata-rata persentase kelas X-2, X-6, dan X-7 masing-masing adalah

75,85%; 83,11%; 71,19%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sticky notes dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh pada hasil belajar siswa.

3. Mengutip kesimpulan dari penelitian (Primanda, 2018) : Metode TGT merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning), dimana siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru bersifat fasilitator selama proses pembelajaran dengan mengarahkan siswa agar aktif bertanya, menjawab, mengerjakan soal tanpa ditunjuk dan berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah, dengan menggunakan media sticky note untuk mempermudah memahami konsep dan kaitan antar konsep pada materi Stoikiometri. Dengan demikian kombinasi antara pembelajaran TGT dilengkapi sticky note diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media Sticky Notes terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi dapat digunakan oleh siswa secara efektif dan menyenangkan. Melalui penggunaan media berupa Sticky Notes yang dibagikan kepada seluruh siswa, menjadikan siswa berusaha untuk menyampaikan apa yang menjadi bahan pemikirannya terhadap stimulus yang diberikan guru melalui tulisan. Sehingga siswa memiliki gambaran tentang materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.

REFERENCES

- Arini, D., & Nuryatin, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Mengalir Dengan Media Sticky Notes Pada Siswa Kelas VII D Smp Negeri 2 Magelang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 14-18. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v7i1.23771>
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran: Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andrian, Restu. (2017). Pembelajaran Bermakna Berbasis Post It. *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 7, Nomor 1, Hal. 110, P-ISSN 2089-5127 E-ISSN 2460-0733
- Primanda, S. I. (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Berbantuan Sticky Note Pada Materi Stoikiometri. *Journal of Creativity Student*, 1(1).
- Sobah, I. F., & Hasanah, R. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Sticky Notes Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Pada Materi Perpindahan Panas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Nganjuk. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3).
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah. R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- Lestari, T. D. (2019). Pengaruh Media Sticky Notes Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.